

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan diartikan sebagai keadaan sehat secara fisik. Kesehatan merupakan hal paling berharga bagi manusia, namun seseorang sering mengabaikannya. Kesadaran pada pentingnya menjaga kesehatan biasanya muncul ketika imun pada tubuh menurun sehingga menimbulkan penyakit. Maka dari itu, penting bagi seseorang untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya atau menjalani gaya hidup sehat (*healthy life style*).

Muncul komunitas olahraga dalam pergaulan masyarakat, khususnya orang-orang pecinta olahraga, seperti bersepeda, berlari, dll. Kebanyakan setelah dari berolahraga, banyak orang cenderung mengonsumsi makanan yang berat tanpa melihat kebutuhan kalori. (sumber: Keri Gans, penulis buku *The Small Change Diet*)

Sebagai perwujudan dari kebutuhan kalangan komunitas olahraga akan tempat makan berkalori rendah maka akomodasi yang cocok adalah *Healthy Nutrition Centre*. *Nutrition centre* ini mengfokuskan pada gaya hidup orang untuk lebih memahami tentang bagaimana gaya hidup sehat yang benar. Salah satu hal yang paling tidak diperhatikan masyarakat namun memiliki peran yang penting adalah dari makanan. Selain dari makanan, juga adanya dukungan dari hal lain yaitu mental dan pikiran. Maka dari itu, *Healthy Nutrition Centre* ini menawarkan fasilitas seperti restoran dengan makanan-makanan berkalori rendah, tempat untuk konsultasi tentang pola makan, kelas memasak makanan sehat, serta sarana untuk berolahraga.

Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Kota Bandung menjadi target utama dalam perancangan *Healthy Nutrition Centre* karena Bandung merupakan salah satu kota kuliner di Indonesia. Perancangan *Healthy Nutrition Centre* di Bandung diharapkan dapat menjadi objek tujuan khususnya

untuk para komunitas yang ingin sehat serta dengan memberikan fasilitas yang berhubungan dengan kebutuhan mereka. Perancangan ini menargetkan komunitas yang ingin memiliki jasmani kuat serta peduli terhadap kesehatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Masyarakat berpendapat bahwa menjalankan pola hidup sehat hanya dengan memakan makanan yang sehat. Tetapi yang seharusnya pola hidup sehat bukan hanya melalui makanan yang sehat tetapi harus diberikan edukasi bagaimana cara menjalankan pola hidup sehat dan juga pola hidup sehat didampingi dengan olahraga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Saat ini belum adanya sarana bagi orang-orang yang ingin hidup sehat untuk menjalankan pola hidup sehat dengan baik dan benar menjadi salah satu masalah yang diperhatikan dalam perancangan ini. Selain itu, belum adanya tempat makan sehat, sarana olahraga dan retail yang menjadi satu kesatuan yang mana menjadi fasilitas pendukung untuk masyarakat yang menjalankan pola hidup sehat.

1.3 Ide/Gagasan Perancangan

Dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan dapat mendorong munculnya ide gagasan perancangan untuk sebuah tempat komunitas yang ditunjang dengan fasilitas seperti *restaurant*, *consultation* dan *nutrition training area*. Perancangan *Healthy Nutrition Centre* diperuntukan bagi semua kalangan masyarakat. Dengan fasilitas yang mendukung tempat komunitas ini seperti *restaurant* yang menyediakan berbagai produk makanan dan minuman rendah kalori dan area konsultasi dan *nutrition training* untuk mengedukasi masyarakat tentang pola makan yang sehat dan bergizi. Adanya *Healthy Nutrition Centre* membuat pengunjung lebih mengerti tentang pola makan dan gaya hidup yang lebih sehat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan maka rumusan permasalahan dalam perancangan interior ini adalah:

1. Bagaimana merancang interior “*Healthy Nutrition Centre*” yang edukatif kepada pengunjung ?
2. Bagaimana merancang *Healthy Community in Nutritional Centre* sesuai dengan konsep “*In Home Healthy Companion*”

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan maka tujuan perancangan yang diperoleh adalah:

1. Mewujudkan perancangan interior yang edukatif bagi pengunjung terhadap pola hidup yang baik.
2. Merancang interior yang mampu memenuhi kebutuhan pengunjung dengan konsep “*In Home Healthy Companion*”

1.6 Manfaat Perancangan

Perancangan yang dibuat diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Kalangan masyarakat
Menjadi wadah yang dapat memfasilitasi kalangan masyarakat khususnya komunitas olahraga yang ingin melakukan pola hidup sehat.
2. Kota Bandung
Menjadikan *Healthy Nutrition Centre* sebagai tempat orang-orang yang ingin sehat dengan memberikan fasilitas seperti *restaurant*, *nutrition training area*, *consultation area*, serta *workout and meditation area* yang didesain untuk komunitas kesehatan dengan pelayanan yang nyaman.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan ini akan merancang sebuah “*Healthy Nutrition Centre*” dimana kebutuhan fasilitas yang disediakan diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan para komunitas yang ingin sehat di Bandung dan ruang lingkup yang ada pada desain interior perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. *Lobby*

Lobby adalah sebuah area yang berada di dekat pintu masuk yang berfungsi sebagai ruang tunggu yang dilengkapi dengan perlengkapan seperti meja dan kursi.

2. *Restaurant*

Restaurant adalah ruang atau tempat yang menyediakan berbagai macam hidangan berupa makanan dan minuman

3. *Consultation room*

Consultation room adalah sebuah ruangan untuk melakukan konsultasi oleh profesi kesehatan di bidang makanan kepada klien

4. *Gallery*

Gallery Area adalah sebuah area untuk memberikan edukasi-edukasi tentang makanan dan nutrisi pada makanan melalui display yang tersedia.

5. *Library*

Library adalah sebuah area yang tersedia untuk membaca buku tentang gaya hidup sehat dan kesehatan.

6. *Cooking Class Area*

Cooking class area adalah sebuah area yang difasilitasi untuk klien belajar memasak makanan sehat.

7. *Workout Area*

Workout area adalah sebuah area untuk berolahraga.

8. *Retail*

Retail adalah sebuah area untuk memasarkan barang dan jasa kepada konsumen

1.8 Sistematika Penulisan

Tata cara penulisan yang akan digunakan terkait Tugas Akhrit adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi tentang permasalahan yang menjadi latar belakang perancangan dibuat, mengidentifikasi setiap poin dari permasalahan pada latar belakang, ide dan gagasan untuk perancangan desain interior, rumusan masalah

dalam perancangan, tujuan perancangan untuk menjawab rumusan permasalahan, manfaat perancangan bagi penulis, pembaca serta bagi bidang keilmuan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan dari laporan secara keseluruhan.

BAB II STUDI LITERATUR

Dalam bab II ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dalam perancangan dari definisi . bab ini juga berisi tentang studi banding guna menjadi landasan dalam mendesain

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI

Dalam bab III ini membahas mengenai deskripsi proyek, deskripsi *site* dan analisa *site* yang akan digunakan untuk proyek. Pada bab ini juga menjelaskan tentang identifikasi target *user*, kebutuhan ruang, *zoning blocking*, *flow activity* serta implementasi konsep pada objek studi.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Dalam bab IV ini membahas mengenai analisa dan konsep perancangan serta bagaimana implementasi konsep ke dalam desain. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai penggunaan material, warna dan suasana ruangan yang diterapkan.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab 5 ini membahas mengenai kesimpulan dari keseluruhan laporan., dengan diikuti penjabaran saran-saran yang diharapkan dapat berguna untuk pembaca yang berminat merancang fasilitas sedemikian rupa.